

Analisis Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi Beli.In Menggunakan Technology Acceptance Model

Leonardo Patrick Tansie^{1*}, Syaiful Rahman², Arianti³

^{1,2,3} Prodi Studi Informatika, STIMIK Kharisma Makassar
e-mail: ¹leonardopatrick_20@kharisma.ac.id, ²syaifulrahman@kharisma.ac.id,
³arianti@kharisma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi Beli.in menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Model TAM dipilih sebagai alat analisis untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi. Penelitian ini berfokus pada tiga variabel TAM: (perceived ease of use), (perceived usefulness), dan (actual use). Data dikumpulkan dari 32 responden menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden secara positif menerima aplikasi Beli.in. Persentase persetujuan pada variabel perceived ease of use mencapai 74,06%, menunjukkan bahwa aplikasi ini dianggap mudah digunakan dalam proses pencarian dan memperoleh informasi barang. Variabel persepsi perceived usefulness mencapai persentase sebesar 67,5%, menunjukkan bahwa aplikasi ini dianggap memiliki manfaat dalam membantu proses pencarian barang kebutuhan sehari-hari. dan variabel actual use memiliki persentase lebih rendah yaitu 52,5%, menandakan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan penggunaan aplikasi. Dalam kesimpulannya, hasil penelitian ini menyajikan gambaran tentang persepsi pengguna terhadap aplikasi Beli.in.

Kata kunci: Technology Acceptance Model, TAM, Beli.in, Analisis penerimaan

Abstract

This study aims to analyze the level of user acceptance towards the Beli.in application using the Technology Acceptance Model (TAM). TAM was chosen as the analytical tool to understand the factors influencing user acceptance of the technology. The study focused on three TAM variables: perceived ease of use, perceived usefulness, and actual use. Data were collected from 32 respondents using a questionnaire. The research findings showed that respondents positively accepted the Beli.in application. The percentage of agreement for the perceived ease of use variable reached 74.06%, indicating that the application is considered easy to use in the process of searching and obtaining information about products. The perceived usefulness variable reached a percentage of 67.5%, indicating that the application is considered beneficial in helping users find daily necessities. However, the actual use variable had a lower percentage at 52.5%, indicating that there is still room to improve application usage. In conclusion, the results of this study provide an overview of user perceptions towards the Beli.in application.

Keywords: Technology Acceptance Model, TAM, Beli.in, Analysis of acceptance

1. Pendahuluan

Beli.in adalah aplikasi berbasis android yang dibentuk pada oktober 2022 dan bergerak di bidang jasa titip yang dapat digunakan untuk menitipkan berbagai jenis barang kebutuhan sehari-hari dan rekomendasi jasa titip dari daerah lain dengan layanan aplikasi yang mudah digunakan. Dalam upaya memperkenalkan Beli.in performa aplikasi harus diperhatikan agar pengguna dapat menggunakan aplikasi dengan nyaman. Sebuah aplikasi mempunyai peran penting dalam

* Corresponding author : Syaiful Rahman_(syaifulrahman@kharisma.ac.id)

setiap startup. Aplikasi Beli.in bisa diakses melalui <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.kalea.beliin>.

Aplikasi Beli.in adalah aplikasi baru dan pasti ada kekurangan yang didapat sebagai User Experience dari user yang berinteraksi di aplikasi seperti masalah pada fitur dan UI yang kurang menarik dan tidak berfungsi dengan semestinya maka dari itu perlu dilakukan analisis penerimaan terhadap aplikasi Beli.in. Oleh karena itu ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam mendapat informasi tentang pengalaman pengguna seperti Technology Acceptance Model (TAM). TAM merupakan model penerapan teknologi yang mengadopsi Theory of Reasoned Action (TRA) dari Cheng yang digunakan untuk melihat tingkat penggunaan responden dalam menerima teknologi informasi. TAM diyakini mampu meramalkan penerimaan pemakai terhadap teknologi berdasarkan dampak dari dua faktor, yaitu persepsi kemanfaatan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan pemakaian (perceived ease of use)[1].

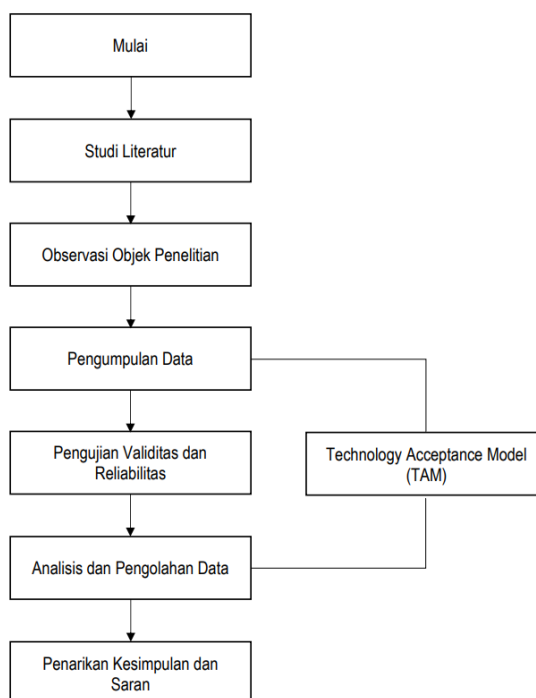
TAM (Technology Acceptance Model) merupakan suatu model yang dibangun untuk menganalisa dan memahami, faktor-faktor mempengaruhi diterimanya suatu penggunaan teknologi. Model ini diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (Acceptance) pengguna terhadap suatu teknologi, TAM merupakan suatu model yang dianggap sangat berpengaruh dan pada umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap sistem teknologi [2].

Dengan menggunakan Model TAM sebagai alat analisis, Memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna, sehingga dapat membantu perusahaan atau pengembang teknologi untuk mengembangkan produk atau layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan memahami perspektif pengguna, dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan memastikan bahwa aplikasi dapat digunakan dengan baik.

Dengan demikian, masalah yang ditemukan dapat diidentifikasi secara langsung dan akan menggunakan 3 variabel TAM yaitu Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, dan Perceived Actual Use. Dikarenakan hanya berfokus pada mengukur tingkat penerimaan adopsi aplikasi berbasis teknologi tertentu dalam satu lingkup atau sektor tertentu, menggunakan 3 variabel dapat memadai untuk memahami hubungan antara kegunaan, kemudahan penggunaan, dan pemakaian aplikasi pengguna dalam konteks tersebut dan berfokus pada pengaruh utama yaitu kegunaan dan kemudahan penggunaan, dan pemakaian aplikasi pengguna.

2. Metode Penelitian

Tahapan Penelitian



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.

1. Studi Literatur

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang terdiri dari lima tahap, dimulai dari tahap studi pendahuluan. Pada tahap studi pendahuluan, dilakukan pencarian, analisis, dan pemahaman berbagai referensi penelitian, mencakup buku, jurnal ilmiah, dan penelitian sebelumnya yang masih relevan dengan objek penelitian.

2. Observasi objek penelitian.

Pada tahap ini dilakukan pengamatan langsung terhadap aplikasi Beli.in untuk mengerti fitur-fitur.

3. Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui platform daring Google Form. yang melibatkan di Daerah Makassar. Penilaian dari responden dilakukan dengan menggunakan skala Likert, di mana nilai (1) mewakili sangat tidak setuju, nilai (2) menunjukkan tidak setuju, (3) menandakan sikap netral, (4) mencerminkan setuju, dan nilai terakhir (5) mengindikasikan sangat setuju.

Tabel 1. Variabel Indikator Konstruksi

Variabel	Kode	Indikator
Kemudahan (<i>Perceived Ease Of Use</i>)	PEOU1	Saya merasa bahwa aplikasi Beli.in mudah dipahami
	PEOU2	Saya dengan mudah dapat belajar dan menguasai penggunaan aplikasi Beli.in
	PEOU3	Interaksi dengan aplikasi Beli.in terasa lancar dan tidak rumit.
	PEOU4	Saya merasa bahwa aplikasi Beli.in memudahkan saya dalam menyelesaikan pekerjaan atau aktivitas tertentu.
Kebermanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)	PU1	Saya merasa bahwa aplikasi Beli.in efektif dalam mencari barang jasa titip yang dibutuhkan
	PU2	Saya merasa aplikasi Beli.in efisien dalam mencari barang jasa titip yang dibutuhkan
	PU3	Saya merasa bahwa penggunaan aplikasi Beli.in akan mempermudah akses informasi atau sumber daya yang saya butuhkan
	PU4	Saya percaya bahwa aplikasi Beli.in dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam jangka panjang.
Pemakaian Aplikasi (<i>Actual Use</i>)	AU1	Saya menghabiskan waktu yang cukup lama untuk menggunakan aplikasi Beli.in
	AU2	Saya secara aktif menggunakan aplikasi Beli.in dalam aktivitas sehari-hari saya

Variabel	Kode	Indikator
	AU3	Saya merasa bahwa penggunaan aplikasi Beli.in telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas saya.
	AU4	Saya merasa puas dengan aplikasi Beli.in

4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Dalam Tahapan ini merupakan tahap pengujian validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah suatu alat ukur yang telah dirancang mampu mengukur dengan akurat apa yang seharusnya diukur. Validitas tes atau validitas instrumen adalah ukuran sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur secara tepat. Uji validitas mengindikasikan sejauh mana suatu variabel dalam kuesioner dianggap sah atau valid. Proses pengukuran validitas melibatkan tiga langkah, yaitu melakukan korelasi antara skor pertanyaan variabel dengan total skor konstruk, menghitung korelasi antara skor setiap pertanyaan variabel dengan total skor, dan menerapkan analisis faktor untuk menguji pertanyaan variabel dalam kuesioner guna memverifikasi suatu konstruk. Instrumen penelitian dianggap valid jika nilai Korelasi Item-Total yang dikoreksi lebih tinggi dari nilai signifikan yang terdapat pada tabel *r*. [3],[4]

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(n\sum(X)^2 - (\sum X)^2)(n\sum(Y)^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r: nilai korelasi

n: jumlah responden

X: skor setiap item pertanyaan

Y: skor total

XY: skor setiap item x skor total

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$: kuadrat jumlah skor total

$(\sum X)^2$: kuadrat jumlah skor item

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berfungsi sebagai alat untuk menilai suatu indikator atau variabel dalam kuesioner. Indikator yang dapat diandalkan atau reliabel menunjukkan konsistensi yang tinggi. Ada dua metode pengukuran, yaitu pengukuran ulang (*repeated measure*) dan pengukuran sekali (*one shot*). Pengukuran ulang menyatakan bahwa suatu variabel dianggap reliabel jika memberikan jawaban yang konsisten dengan alternatif jawaban yang telah ditentukan. Pengukuran sekali melibatkan pengukuran korelasi antara skor jawaban dan sejumlah pertanyaan yang serupa, dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Society Science*). Pengujian reliabilitas dalam SPSS menggunakan metode Cronbach Alpha, di mana suatu variabel dalam kuesioner dianggap handal atau reliabel jika nilai Cronbach Alpha melebihi 0,7. Hasil uji reliabilitas mencerminkan tingkat kepercayaan instrumen penelitian, menyatakan bahwa hasil pengukuran yang diperoleh adalah ukuran yang akurat setelah proses pengukuran. [5],[6].

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum a_p^2}{a_{t^2}} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyak jumlah pertanyaan
 a_{t^2} : Deviasi standar total
 $\sum a_p^2$: Jumlah deviasi standar butir

$$a^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

N : Jumlah responden
 X : Nilai skor yang dipilih dari jumlah pertanyaan

5. Analisis dan Pengolahan data

Teknik pengolahan yang digunakan untuk mengelola data dan menarik kesimpulan adalah teknik *Technology Acceptance Model* untuk menganalisis tingkat penerimaan pengguna dan kemudahan penggunaan bagi pengguna untuk menjalankan aplikasi Beli.in. Pada penelitian ini responden akan diminta untuk mencoba menggunakan sistem yang dikembangkan diautentikasi jika fungsi yang ada berfungsi sebagaimana mestinya.

Berikut Teknik menganalisis yang digunakan beberapa tahap yaitu[5]:

1. Menentukan skor kriterium (SK)

Skor kriterium (SK) adalah skor ideal yang dicapai dalam penelitian tersebut. Cara menghitung skor kriterium adalah dengan Rumus 1.

$$\sum SK = Skor Maks I \times nI \times nR \quad (1)$$

Keterangan:

$\sum SK$: Jumlah Skor Kriterium
 $Skor Maks I$: Skor tertinggi setiap indikator pertanyaan
 nI : Jumlah indikator pertanyaan
 nR : Jumlah responden

2. Menentukan skor total (SH)

Skor total merujuk pada hasil akumulasi data yang telah dikumpulkan, diwakili oleh simbol $\sum SH$.

3. Menentukan besar persentase (P)

Persentase yang signifikan dihitung berdasarkan skor kriteria ($\sum SK$) dan skor total akumulasi data ($\sum SH$). Rumus menentukan besar persentase adalah berikut.

$$P = \frac{\sum SH \times 100}{\sum SK} \quad (2)$$

Keterangan:

P : Persentase jawaban responden
 $\sum SK$: Skor kriterium
 $\sum SH$: Skor nilai data yang terkumpul

4. Menentukan rentang hasil

Kriteria penilaian pertanyaan kuesioner menggunakan skala likert diterapkan untuk mengukur persepsi, pendapat dan sikap individu serta kelompok terhadap fenomena sosial. Skala tersebut ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Skala likert [7],[8],[9]

Simbol	Kriteria Penilaian	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Hasil Interpretasi Persentase kepuasan pengguna ditentukan pada Tabel 3.

Tabel 3. Interpretasi Persentase Kepuasan Pengguna [5],[8],[9],[10],[11]

Interval	Kriteria
76%-100%	Sangat Puas
51%-75%	Puas
26%-50%	Tidak Puas
0%-25%	Sangat Tidak Puas

Melihat hasil analisis data yang dilakukan, kesimpulan ini dapat menjawab permasalahan yang diteliti.

6. Penarikan Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah diajukan yang sesuai dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis, sedangkan saran merupakan pendapat yang diberikan untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan aplikasi Beli.in.

3. Hasil dan pembahasan

3.1. Hasil Uji Validitas

Pada validitas diuji menggunakan software SPSS dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing instrumen penelitian dan total skor variabel tertentu. Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen pengukuran dapat mengukur konstruk yang dimaksud dengan akurat. Ini mengkonfirmasi bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner secara efektif dan tepat menggambarkan konsep-konsep yang ingin diukur dalam kerangka TAM. Validitas instrumen penting karena jika instrumen tidak valid, maka interpretasi dan generalisasi hasil penelitian menjadi diragukan. Setelah mendapatkan nilai r hitung, langkah selanjutnya adalah mencari nilai r tabel. Untuk menghitung nilai r tabel, digunakan rumus $df = N - 2$, di mana N adalah jumlah responden. Dalam penelitian ini, terdapat 32 responden, sehingga nilai r tabel adalah $32 - 2 = 30$. Terdapat dua tingkat signifikansi dalam data sampel, yaitu 1% dan 5%. Dalam penelitian ini, digunakan tingkat signifikansi terhadap data sampel sebesar 5% atau 0,05. Dengan menggunakan nilai ini, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,349. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di bawah, terdapat 12 pertanyaan yang dinyatakan valid. Hasil uji validitas untuk setiap pertanyaan pada setiap variabel dapat dilihat dalam tabel. Dari hasil uji validitas pada Tabel 4, terdapat 12 pertanyaan yang menunjukkan hasil **valid**.

Tabel 4 : Uji Validitas Kuesioner

No.	Indikator	r hitung	r table(5%; N=30)	Validitas
1.	PEOU1	0,859	0,349	VALID
2.	PEOU2	0,876	0,349	VALID
3.	PEOU3	0,887	0,349	VALID
4.	PEOU4	0,562	0,349	VALID
5.	PU1	0,823	0,349	VALID
6.	PU2	0,817	0,349	VALID

No.	Indikator	r hitung	r table(5%; N=30)	Validitas
7.	PU3	0,830	0,349	VALID
8.	PU4	0,825	0,349	VALID
9.	AU1	0,842	0,349	VALID
10.	AU2	0,801	0,349	VALID
11.	AU3	0,873	0,349	VALID
12.	AU4	0,622	0,349	VALID

Sumber : Olahan data dari SPSS, 2023

3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi atau keandalan instrumen pengukuran. Ini menunjukkan sejauh mana instrumen konsisten dalam mengukur konstruk yang sama dari waktu ke waktu atau di antara responden yang berbeda. Reliabilitas instrumen penting karena jika instrumen tidak dapat diandalkan, maka hasil penelitian yang diperoleh mungkin tidak konsisten atau tidak akurat. Dalam melakukan uji reliabilitas menggunakan persamaan 2, digunakan pengukuran Cronbach's Alpha, di mana nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,7 atau lebih dianggap sebagai reliabilitas yang baik. Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ r tabel, maka variabel tersebut dianggap reliabel, sedangkan jika nilai Cronbach's Alpha $<$ r tabel, maka variabel dianggap tidak reliabel. Dalam penelitian ini, menggunakan taraf signifikan 5%, sehingga nilai r tabel adalah 0,349. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 5, data penelitian dinyatakan reliabel karena diperoleh nilai Cronbach's Alpha $>$ r tabel.

Tabel 5: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r table
PEOU (Perceived Ease Of Use)	0,801	0,349
PU (Perceived Usefulness)	0,840	0,349
AU (Actual Use)	0,796	0,349

Sumber : Olahan data dari SPSS, 2023

3.3. Pengukur Metode TAM

Data penelitian diperoleh setelah menyebarkan kuesioner pada aplikasi Beli.in. Kuesioner penelitian yang disebar mengumpulkan data dari 32 responden. Data demografis yang didapatkan mencakup informasi mengenai jenis kelamin dan rentang usia. Jenis kelamin responden menunjukkan responden lebih banyak laki-laki dari pada perempuan dengan nilai persentase 75% laki-laki dan 25% perempuan. Informasi demografis umur responden menunjukkan bahwa 21 tahun adalah 31,3%, 22 tahun adalah 56,3% dan 23 tahun adalah 12,5%. Responden dengan data umur pada informasi demografis terendah pada umur 23 tahun adalah 12,5% dan umur tertinggi pada umur 22 tahun sebesar 56,4%.

Data jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner berupa hasil deskripsi penelitian ditunjukkan oleh Tabel 1. Dari penjelasan dalam Tabel 1 mengenai penelitian TAM, dapat ditemukan pandangan pengguna berdasarkan Perceived Ease Of Use (PEOU) dan Perceived Usefulness (PU). Variabel Actual Use (AU) dalam penelitian ini memanfaatkan empat indikator pertanyaan di setiap variabelnya. Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai minimum variabel ini adalah 1. Nilai 1 menandakan sangat tidak setuju, sementara nilai maksimalnya adalah 5. Ini menandakan bahwa responden sangat setuju dengan pertanyaan yang diajukan.

1. Kemudahan (Perceived Ease Of Use)

Data responden dapat dilihat pada tabel dibawah pada setiap pertanyaan pada variabel persepsi kemudahan pengguna.

Tabel 6: Indikator Persepsi Kemudahan Pengguna

No	Pertanyaan	Responden					Total
		5	4	3	2	1	
1.	Saya merasa bahwa aplikasi Beli.in mudah dipahami	8	19	0	3	2	124
2.	Saya dengan mudah dapat belajar dan menguasai penggunaan aplikasi Beli.in	5	19	2	6	0	119
3.	Interaksi dengan aplikasi Beli.in terasa lancar dan tidak rumit.	6	20	1	3	2	121
4.	Saya merasa bahwa aplikasi Beli.in memudahkan saya dalam menyelesaikan pekerjaan atau aktivitas tertentu.	4	16	3	8	1	110
Jumlah		23	74	6	20	5	474

2. Kebermanfaatan (Perceived Usefulness)

Data responden dapat dilihat pada tabel dibawah pada setiap pertanyaan pada variabel persepsi kebermanfaatan.

Tabel 7: Indikator Persepsi Kebermanfaatan

No	Pertanyaan	Responden					Total
		5	4	3	2	1	
1.	Saya merasa bahwa aplikasi Beli.in efektif dalam mencari barang jasa titip yang dibutuhkan	3	16	1	11	1	105
2.	Saya merasa aplikasi Beli.in efisien dalam mencari barang jasa titip yang dibutuhkan	5	13	0	13	1	104
3.	Saya merasa bahwa penggunaan aplikasi Beli.in akan mempermudah akses informasi atau sumber daya yang saya butuhkan	6	15	3	6	2	113
4.	Saya percaya bahwa aplikasi Beli.in dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam jangka panjang.	7	13	2	7	3	110
Jumlah		21	57	6	37	7	432

3. Pemakaian Aplikasi (Actual Use)

Data responden dapat dilihat pada tabel dibawah pada setiap pertanyaan pada variabel persepsi pemakaian.

Tabel 8: Indikator Pemakaian

No	Pertanyaan	Responden					Total
		5	4	3	2	1	
1.	Saya menghabiskan waktu yang cukup lama untuk menggunakan aplikasi Beli.in	5	3	1	17	6	80
2.	Saya secara aktif menggunakan aplikasi Beli.in dalam aktivitas sehari-hari saya	2	4	1	19	6	73
3.	Saya merasa bahwa penggunaan aplikasi Beli.in telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas saya.	3	16	1	9	3	103
4.	Saya merasa puas dengan aplikasi Beli.in	3	18	3	6	2	80
Jumlah		13	41	6	51	17	336

3.3. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui hasil dari kuesioner terhadap 3 variabel. Tabel 2 menyajikan statistik deskriptif penelitian ini. Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui hasil distribusi persentase jawaban responden. Jumlah pertanyaan untuk setiap variabel dihitung berdasarkan indikator masing-masing variabel. Nilai $\sum SK$ diperoleh dengan perkalian nilai maksimal variabel, jumlah pertanyaan dan jumlah responden. Contohnya, nilai variabel kenyamanan $\sum SK$ (PEOU) adalah 640, yang diperoleh $5 \times 4 \times 32$. Nilai $\sum SH$ diperoleh dari nilai total seluruh data responden untuk setiap variabel TAM. Besarnya P atau persentase diperoleh dengan membagi nilai $\sum SK$ dengan $\sum SH$ dikalikan 100%.

Tabel 9 : Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Butir Pertanyaan	$\sum SK$	$\sum SH$	P
PEOU	4	640	474	74,06%
PU	4	640	432	67,5%
AU	4	640	336	52,5%

Secara keseluruhan, jawaban responden pada variabel Kemudahan Aplikasi (Perceived Ease Of Use) termasuk dalam kategori setuju dengan nilai persentase 74,06%. Persepsi kemudahan dapat dikatakan bahwa aplikasi Beli.in dapat digunakan. Nilai persentase pada variabel kebermanfaatan (PU) adalah 67,5%. Berdasarkan pada hal ini, dapat dijelaskan kemudahan aplikasi Beli.in mudah digunakan dalam proses pencarian barang kebutuhan sehari-hari. Nilai persentase pada variabel pemakaian (AU) adalah 52,5%. Persepsi pemakaian dapat dikatakan bahwa aplikasi Beli.in puas digunakan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam penerapan TAM dalam pengujian model penerimaan aplikasi Beli.in, dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap aplikasi tersebut pada variabel kemudahan (Perceived Ease Of Use) adalah sebesar 74,06%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden puas bahwa penggunaan aplikasi Beli.in mudah dalam proses pencarian dan memperoleh informasi mengenai barang kebutuhan sehari-hari. Pada variabel kebermanfaatan (Perceived Usefulness) adalah 67,5%. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan puas bahwa aplikasi Beli.in memiliki manfaat dalam

membantu proses pencarian barang kebutuhan sehari-hari. variabel Pemakaian Aplikasi (Actual Use) memiliki nilai persentase 52,5% yang menyatakan responden puas bahwa aplikasi Beli.in dapat digunakan. Dari analisis statistik deskriptif yang dilakukan dalam TAM, terdapat variabel dengan nilai persentase terendah, yaitu Pemakaian (Actual Usage) dengan persentase sebesar 52,5%. Temuan ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan pengembangan Beli.in dengan fokus pada meningkatkan pemakaian aplikasi Beli.in.

Daftar Pustaka

- [1] E. Novelia, I. Effendi, and Y. Syahputri, "Analisis Penggunaan Aplikasi Linkaja Dengan Technology Acceptance Model Pada Grapari Telkom Group Medan Sumatera Utara," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, vol. 2, no. 2, pp. 117–128, Nov. 2021, doi: 10.31289/jimbi.v2i1.453.
- [2] P. Fahlevi, A. Octaviani, and P. Dewi, "ANALISIS APLIKASI IJATENG DENGAN MENGGUNAKAN TEORI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)."
- [3] Harun Al Rasyid, "2026-5945-7-PB," *Ecodemica*, vol. 1, no. 2, pp. 210–223, 2017.
- [4] Harun Al Rasyid, "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Go-Jek," *Ecodemica*, vol. 1, pp. 210–223, 2017.
- [5] A. Mulyanto, S. Sumarsono, T. F. Niyartama, and A. K. Syaka, "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink," *Semesta Teknika*, vol. 23, no. 1, 2020, doi: 10.18196/st.231253.
- [6] A. Trihandayani and L. A. Abdillah, "ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA DALAM MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL TERHADAP USAHA KECIL MENENGAH MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)," *Bina Darma Conference on Computer Science*.
- [7] Fran Sayekti, "admin,+JMTT+0933," *Manajemen Teori dan Terapan*, vol. 9, no. 3, pp. 196–209, 2016.
- [8] I. Purwandani and N. O. Syamsiah, "Analisa Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Google Classroom Dengan Technology Acceptance Model (TAM)," *JARTIKA* |, vol. 3, no. 2, pp. 247–255, 2020, [Online]. Available: <https://journal-litbang-rekarta.co.id/index.php/jartika>
- [9] S. Mulyono, W. A. Syafei, and R. Kusumaningrum, "Analisa Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi SIMPUS dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)," *JOINS (Journal of Information System)*, vol. 5, no. 1, pp. 147–155, May 2020, doi: 10.33633/joins.v5i1.3277.
- [10] R. Dwy Putra and D. Rahman Prehanto, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Flip.id menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) dan End User Computing Satisfaction (EUCS)," *JEISBI*, vol. 02, no. 04, pp. 2774–3993, 2021.
- [11] L. A. Husnaeni and A. S. Susanti, "Analisis penerimaan SIMRS menggunakan metode TAM (Technology Acceptance Model) di RS Hermina Arcamanik Bandung," *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, vol. 14, no. 01, pp. 107–116, Jun. 2023, doi: 10.34305/jikbh.v14i01.731.